

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan dari penelitian yang dilakukan pada UD. Keripik Asa terdapat selisih perhitungan metode *full costing* hanya sebesar Rp.300,- dengan metode *variabel costing*, dalam perhitungan metode *variable costing* yang telah diolah oleh penulis didapatkan hasil yang berbeda dengan perhitungan menggunakan metode *full costing*. Dari perhitungan dengan pendekatan *variable costing* diperoleh total biaya produksi sebesar Rp. 55.588.000,- lebih rendah dibandingkan perhitungan yang menggunakan pendekatan *full costing*, yaitu sebesar Rp. 48.858.000,-. Dari hasil pembahasan diatas perbedaan utama antara perhitungan *full costing* dengan perhitungan *variable costing* yaitu terletak pada perlakuan biaya *overhead* pabrik.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada UD. Keripik Asa, penulis mengambil kesimpulan bahwasannya perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara langsung melalui cara perbandingan yang tepat dalam menentukan keputusan produksi yang efektif dan efisien dalam segi waktu yang relatif singkat. Sedangkan dalam proses penggolongan biaya, baik biaya nonproduksi maupun biaya *overhead*, UD ini masih belum menerapkan penggolongan biaya tersebut dengan cermat, sehingga kemudian penulis melakukan analisa menggunakan cara perbandingan metode *Full Costing* dan *Variabel Costing*.

3. Dalam perhitungan harga pokok produksi pada UD. Keripik Asa untuk melakukan penetapan harga jual menunjukkan bahwa metode *Full Costing* memiliki angka nominal yang jauh lebih tinggi dalam perhitungan Harga Pokok Produksi dari pada menggunakan metode *Variabel Costing* yang disebabkan oleh perhitungan dalam Harga Pokok Produksi pada metode *Full Costing* memasukkan semua akun biaya yang berjenis variabel maupun tetap, akan tetapi jika pada perhitungan Harga Pokok Produksi yang menggunakan metode *Variabel Costing* hanya melakukan perhitungan dengan memasukkan biaya variabelnya saja tanpa memasukkan anggaran biaya tetap yang ada pada UD. Keripik Asa tersebut.